

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) dengan pendekatan kualitatif yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII.A SMP Negeri 2 Pugung. Pemilihan metode ini berdasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. (Hopkins, 1993:34)

Penelitian tindakan yang dipilih adalah penelitian *self-reflecive inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri. Penelitian refleksi diri yaitu guru mengumpulkan data dan prakteknya sendiri, berarti guru mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakan di dalam kelas, apa dampak tersebut bagi peserta didik, guru mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.

Pengumpul data dalam penelitian ini adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktik, sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan refleksi tindakan.

Model PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Tahapan penelitian tindakan kelas pada model Kemmis dan Mc Taggart ini meliputi sebagai berikut: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan dan Observasi (*Acting and Observing*), dan (3) Refleksi (*Reflecting*).

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.A yang duduk semester genap tahun pembelajaran 2012/2013. Penelitian ini dibantu oleh dua orang *Observer* yang merupakan teman sejawat di SMP Negeri 2 Pugung kabupaten Tanggamus.

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah tindakan penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik dengan melihat pada kemampuan guru dalam poses pembelajaran, dan penggunaan metode diskusi kelompok yang dapat meningkatkan nilai karakter peserta didik.

D. Operasional Penelitian Tindakan

Operasional penelitian tindakan dikemukakan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, sekaligus agar kegiatan penelitian menjadi lebih focus dan membantu peneliti dan kolaborator dalam menggali informasi sesuai dengan indikator yang akan diteliti. Definisi dari istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas guru dari mulai pra pembelajaran, Kegiatan inti pembelajaran, dan penutup dengan menggunakan metode diskusi kelompok . Untuk mengetahui proses tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, maka perlu dilakukan observasi oleh guru mitra. Indikator yang akan digunakan untuk mengobservasi rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator kemampuan guru dalam pembelajaran

NO	Tahapan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1	Prapembelajaran	Kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media Memeriksa kesiapan siswa
2.	Membuka Pembelajaran	Melakukan kegiatan apersepsi Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan
3.	Kegitan Inti Pembelajaran	Penguasaan materi pembelajaran Pendekatan/Strategi Pembelajaran Pemanfaatan sumber/media Belajar Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa Penilaian proses dan Hasilbelajar Penggunaan Bahasa
4	Penutup	Melakukan refleksi atau merangkum yang melibatkan siswa Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan /remidi/pengayaan

2. Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran

Nilai karakter siswa adalah skor serangkaian aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang merupakan cerminan karakter siswa tersebut. Siswa dikatakan mempunyai karakter yang baik apabila telah mencapai indikator aktifitas yang sudah ditentukan dalam pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Untuk mengetahui nilai karakter siswa perlu diadakan observasi yang akan dibantu oleh guru mitra. Indikator karakter siswa dalam pembelajaran diambil dari 18 nilai karakter bangsa yang memungkinkan ditrapakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Kisi-kisi nilai karakter nya adalah sebagai berikut:

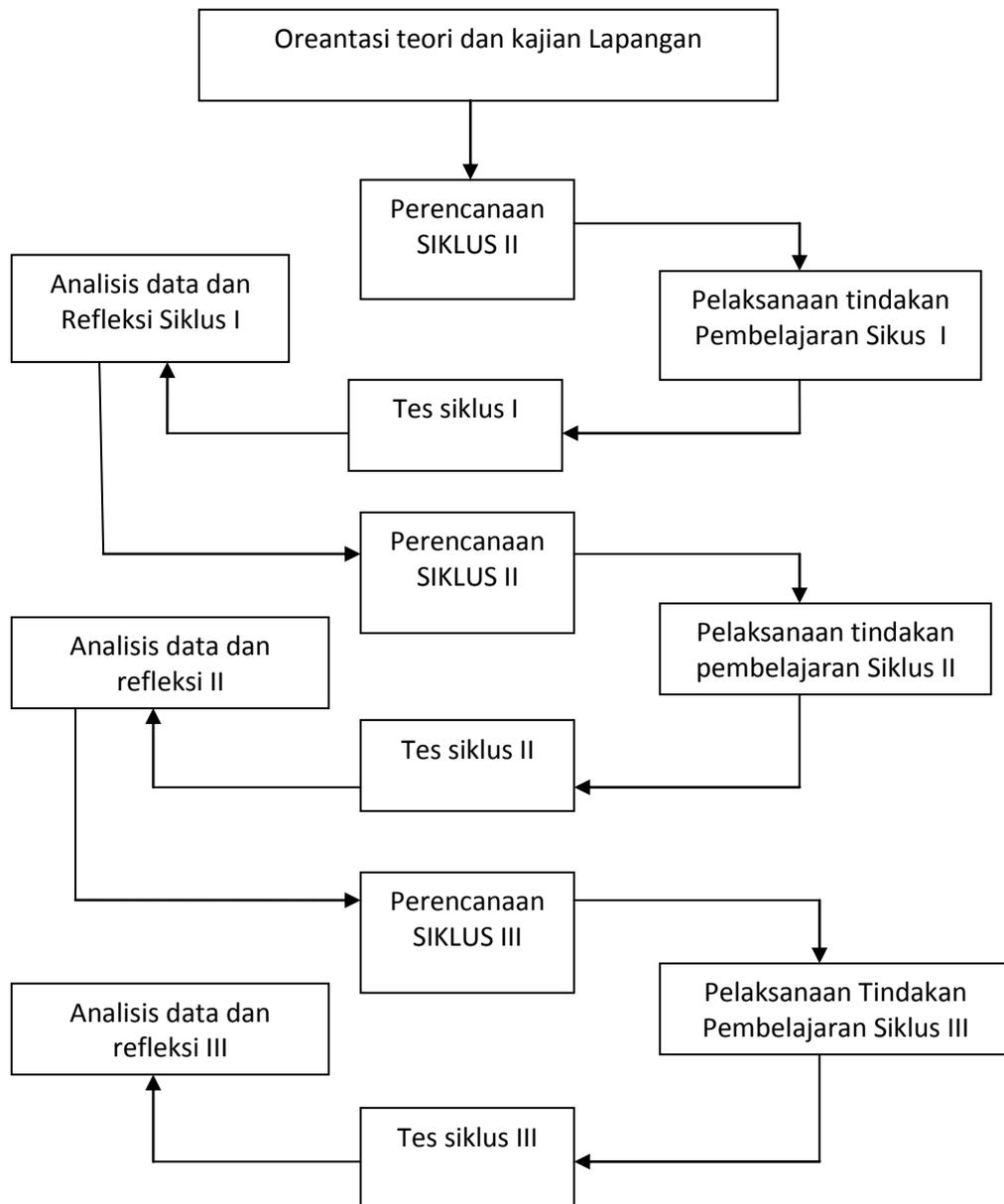
Tabel 3.2. Kisi-kisi Pencapaian nilai karakter siswa

NO	Deskripsi Indikator Nilai Karakter Dalam pembelajaran IPS dengan Metode Diskusi Kelompok	Jumlah Butir
1	Berperan sesuai dengan tugasnya baik dalam kelompok atau pada waktu diskusi	1
2	Bertanya atau menanggapi pendapat orang lain	1
3	Memberi kesempatan yang sama orang lain untuk bertanya, menjawab ,atau mengemukakan pendapat	1
4	Menjawab pertanyaan, memberikan pendapat atau solusi	1
5	Bertanya, menanggapi,menjawab, mempresentasikan, setelah diberi kesempatan oleh moderator	1
Jumlah		5

E. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Siklus penelitian tindakan menggunakan model *Kemmis dan Me Taggart* yang terdiri dari beberapa tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan dan observasi, (3) evaluasi kegiatan, (4) refleksi. Agar lebih jelas dapat dilihat dalam rancangan penelitian sebagaiberikut :

RANCANGAN PENELITIAN



Gambar 3.1 Diagram Kegiatan Penelitian, Dimodifikasi dari kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1993)

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaborasi. Peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh 1 orang *observer* (pengamat) yang merupakan guru mata pelajaran IPS.

Sebelum siklus penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pra-penelitian melalui observasi dan diskusi bersama guru mata pelajaran IPS untuk mengetahui proses pembelajaran IPS yang terjadi selama ini. Tahapan setiap siklus pada penelitian ini dapat dijabarkan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan maka perlu dilakukan perencanaan sebagai tindakan persiapan. Hal-hal yang perlu direncanakan antara lain (1) membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Rencana pembelajaran dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelum pembelajaran dilakukan, (2) mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, (3) mempersiapkan instrumen penelitian, misalnya untuk mengobservasi rangkaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (4) melaksanakan tindakan dan menguji keterlaksanaanya di lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dilakukan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dirancang. Pada tahap ini peneliti akan dibantu oleh guru sebagai kolabolator untuk melakukan pengamatan yang berpedoman pada instrumen observasi yang telah disusun.

Setelah pelaksanaan tindakan nyata di lapangan, maka dilaksanakan perbaikan pembelajaran yang merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan kegiatan observasi dan interpretasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan refleksi. Penggabungan dari pelaksanaan, observasi, dan interpretasi merupakan hal yang harus dilakukan secara utuh pada penelitian tindakan.

Rencana penelitian ini dilakukan pada standar kompetensi memahami usaha persiapan kemerdekaan Indonesia dan hubungan social, yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus.

3. Kegiatan Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang (Kunandar, 2008:129).

Secara umum observasi merupakan perekaman proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Karena observasi menyatu dalam tindakan, maka perlu dilakukan pengembangan prosedur observasi agar mudah dilaksanakan. Hasil dari observasi akan ada artinya jika dilakukan diskusi antara guru sebagai peneliti dan guru mitra sebagai *observer* agar diperoleh perbaikan-perbaikan sebagai hasil dari analisis pada pembelajaran pada siklus berikutnya.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung *observer* melakukan observasi kinerja guru dengan menggunakan instrumen penilaian kegiatan guru (IPKG) dan aktivitas peserta didik yang menggambarkan nilai-nilai karakter peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

4. Deskriptif Analisis Data

Deskriptif analisis data yaitu suatu analisis terhadap suatu keadaan atau gejala yang diuraikan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan hingga akhir penelitian. (pargito 2011:127)

Sebelum melaksanakan analisis data, peneliti perlu melaksanakan pengolahan data dengan melakukan reduksi, Validasi, dan interpretasi data. Agar lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Pemaparan Data

Setelah data mentah dikelompokkan agar mudah menganalisisnya, kemudian data akan disajikan dalam bentuk paparan atau data diberi penjelasan. Pemaparan data merupakan upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam berbagai bentuk seperti naratif, grafik, table dan lain sebagainya yang bertujuan agar hasil penelitian mudah untuk dipahami.

Pada tahap ini juga akan dilakukan analisis keberhasilan dan kelemahan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan, Atau kesimpulan dari pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap siklus nya.

c. Kegiatan Refleksi

Refleksi merupakan penghayatan dan interpretasi terhadap data-data dan fenomena suatu indikator dari suatu variabel. Seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan yang terjadi. Hasil dari refleksi merupakan pedoman untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Siklus II akan dilakukan sesuai dengan hasil refleksi yang diperoleh pada Siklus I. Kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada Siklus I diperbaiki pada Siklus II dengan menggunakan metode diskusi kelompok II. Apabila Siklus II belum memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan standar yang ditetapkan maka akan diperbaiki dengan tindakan pada Siklus III dengan menggunakan metode diskusi kelompok III.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian harus jelas bagaimana teknik pengumpulan data yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Pengamatan atau observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan sebagai alat bantu peneliti dengan pengamatan atau observasi tentang kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok. Teknik

observasi juga digunakan untuk mengetahui nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan diskusi kelompok.

Peneliti dalam pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi baik untuk pengamatan kemampuan guru maupun aktifitas siswa. Dalam pelaksanaannya lembar observasi diisi oleh guru mitra sebagai *observer*.

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi tertutup. Observasi tertutup adalah apabila pengamat atau *observer* melakukan pengamatannya dengan lembar observasi yang telah dibuat. (Kunandar, 2008:146)

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara adalah percakapan dua pihak dengan maksud tertentu.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara setengah terstruktur. Teknik wawancara setengah terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu apa yang akan tanyakan, tetapi memberikan keleluasan untuk menerangkan kepada narasumber dengan jawaban yang lebih luas.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sifat siswa-siswi kelas VIII.A dari keterangan guru yang mengajar di kelas VIII.A, dan juga kemungkinan penyebab siswa yang tidak mencapai nilai karakter yang baik setelah dilakukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Handayani (2008:77) Dokumentasi adalah dokumen-dokumen baik itu primer maupun sekunder yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain digunakan untuk mengetahui data siswa kelas VIII.A dan pencapaian nilainya.

6. Validasi Data

Teknik pengolahan data dalam PTK dapat berupa angka, nilai, foto, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh juga harus ada adanya atau *naturalistic*. Agar data dapat valid dan dapat dipertanggungjawabkan, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik validasi data akhir. Hal ini dilakukan karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh harus dipastikan kebenarannya. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Triangulasi*, yakni dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan data lain dari observer.
2. *Member check*, untuk meninjau kembali data yang diperoleh peneliti dengan mengkonfirmasi pada sumber data.
3. *Audit trail*, dengan mendiskusikan prosedur penelitian dan kebenaran data yang diperoleh dengan teman sejawat dan peneliti senior.
4. *Expert opinion*, dengan mengkonsultasikan temuan penelitian kepada para ahli untuk mendapatkan arahan sehingga validitas data dapat dipertanggungjawabkan.

7. Indikator Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada penelitian ini ada beberapa indikator untuk menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran guna menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Kemampuan guru yang akan dinilai dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam tahapan proses pembelajaran, dikatakan berhasil jika prosentase keterampilan guru telah mencapai nilai rasio kategori cukup yaitu 56-70 pada setiap siklusnya.

b. Penggunaan metode diskusi yang tepat

Penggunaan metode diskusi yang tepat dalam meningkatkan nilai karakter peserta didik dikatakan berhasil apabila pencapaian nilai karakter yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi memperoleh nilai 80% dari nilai karakter yang ditentukan dalam diskusi kelompok, dan siswa yang memperoleh nilai 80% Sebanyak 75 %.